

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan yaitu merupakan faktor utama yang menunjang perekonomian di suatu Negara, khususnya dalam sektor pembiayaan dan perkreditan. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 terkait perbankan, pengertian dari perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Indonesia telah melakukan survey bahwa pertumbuhan kredit baru pada triwulan IV-2013 masih melambat. Hal ini tercermin dari pertumbuhan nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) dari 90,0% pada triwulan sebelumnya menjadi 88,5%. Perlambatan tersebut disebabkan oleh penurunan permintaan kredit baru pada kelompok bank kecil dan melambatnya pertumbuhan pada kelompok bank besar pada triwulan IV-2013, jumlah aplikasi permintaan kredit baru yang tidak disetujui oleh responden meningkat dari triwulan sebelumnya yaitu kelompok bank besar naik dari 13,9% menjadi 15,7%, bank besar naik dari 16,4% menjadi 21,4% dan kelompok bank kecil naik dari 6,6% menjadi 7,7%.

Permasalahan dalam penelitian ini didasarkan atas adanya ketidakkonsistenan mengenai perkembangan tingkat volume kredit, DPK dan LDR dari tahun ke tahun tersebut, dan juga adanya ketidakkonsistenan terkait hasil penelitian terdahulu (*research gap*) sebagai berikut:

Loan to Deposit Ratio (LDR), menurut Annisa dan Agus (2014) negative dan signifikan terhadap volume kredit yang telah disalurkan oleh bank persero. Sedangkan menurut Yuwono (2012), bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan.

Capital Adequacy Ratio (CAR), menurut Pratama (2010) bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Namun menurut Oktaviani dan Pangestuti (2012) bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan.

Net Performing Loan (NPL), menurut Pratama (2010) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Namun menurut Oktaviani dan Pangestuti (2012) yaitu NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kredit perbankan.

Return On Assets (ROA), Menurut Febrianto (2013) ialah ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan. Menurut Nugraheni dan Meiranto (2013) menyatakan ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Sedangkan menurut Saryadi (2013) menyatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan.

Penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan merupakan dana dari masyarakat yang dipercayakan kepada bank berdasarkan perjanjian dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, dan tabungan atau dalam bentuk lainnya. Sedangkan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 merupakan penyediaan uang atau tagihan yang didasari atas persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar bank dengan pihak lain dimana pihak peminjam memiliki kewajiban untuk melunasi utangnya dengan jangka waktu tertentu dan bunga yang diberikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara umum fungsi bank dalam sistem keuangan yaitu penghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dan dalam bentuk simpanan, penyalur dana yang terkumpul akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit, dan bank juga sebagai pelayan jasa lalu-lintas pembayaran uang untuk melayani masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Susilo, Triandaru, dan Santoso (2000), secara khusus membedakan fungsi bank menjadi tiga, yaitu bank sebagai *Agent of Development*, *Agent of Trust*, dan *Agent of Service*. Pertama, bank sebagai *Agent of Development* berfungsi dalam memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi di suatu negara, dimana kegiatan ini sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kedua, bank sebagai *Agent of Trust*, yaitu lembaga yang berlandaskan kepercayaan, dimana dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Ketiga, bank sebagai *Agent of Service*, dimana selain menghimpun dan

menyalurkan dana bank juga berfungsi untuk melayani masyarakat dalam memberikan penawaran jasa-jasa perbankan berupa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga, jasa pembayaran, dll.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat diturunkan beberapa pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan ?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan ?
3. Apakah *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan ?
4. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan ?
5. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit perbankan.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit perbankan.

3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit perbankan.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit perbankan.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap penyaluran kredit perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya pada bank

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat awam untuk menambah informasinya dan pengetahuanya tentang bank dan pinjaman kredit

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang laporan keuangan perusahaan terutama dibidang perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar yang menjadi isi dari penulisan skripsi ini maka dikemukakan susunan dan rangkaian masing-masing bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan melandasi penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian, meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab 4 berisi tentang gambaran subyek penelitian yang menerangkan populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis. Kemudian ada analisis data yang

menjelaskan hasil dari penelitian. Isi yang terakhir memuat pembahasan dari hasil analisis data yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab 5 berisi kesimpulan penelitian yang berisi jawaban dari rumusan masalah dan pembuktian hipotesis. Kemudian berisi tentang keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang dilakukan.

